



UNIVERSITAS
GADJAH MADA

MAKNA SIMBOL KEHIDUPAN WANITA KOREA DALAM NOVEL GRAFIS (HWANGTHOBIT IYAGI 1)
KARYA KIM DONG HWA :
KAJIAN SEMIOTIKA PIERCE
AGFINIA IKA PUSPITA, Dr. Novi Siti Kussuji I, M.Hum.
Universitas Gadjah Mada, 2015 | Diunduh dari <http://etd.repository.ugm.ac.id/>

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL DEPAN.....	i
HALAMAN SAMPUL DALAM.....	ii
HALAMAN JUDUL.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
HALAMAN PERNYATAAN.....	vi
HALAMAN MOTTO.....	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
TRANSLITERASI.....	xv
ABSTRACT.....	xx
ABSTRAK.....	xi
초록.....	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
I.1 Latar Belakang Masalah.....	1
I.2 Rumusan Masalah.....	4
I.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	5
I.4 Metode.....	6
I.4.1 Metode Penelitian.....	6
I.4.2 Metode Pengumpulan Data.....	6
I.5 Batasan Masalah.....	7
I.6 Tinjauan Pustaka.....	8
I.7 Landasan Teori.....	9
I.8 Sistematika Penulisan.....	12



BAB II SIMBOL-SIMBOL YANG MUNCUL DALAM NOVEL GRAFIS

WARNA TANAH	13
-------------------	----

BAB III MAKNA SIMBOL DAN KAITANNYA DENGAN KEHIDUPAN WANITA KOREA.....	28
--	----

BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN.....	43
----------------------------------	----

요약	46
----------	----

DAFTAR PUSTAKA.....	48
---------------------	----

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA TULIS.....	49
---	----



UNIVERSITAS
GADJAH MADA

MAKNA SIMBOL KEHIDUPAN WANITA KOREA DALAM NOVEL GRAFIS (HWANGTHOBIT IYAGI 1)
KARYA KIM DONG HWA :
KAJIAN SEMIOTIKA PIERCE
AGFINIA IKA PUSPITA, Dr. Novi Siti Kussuji I, M.Hum.
Universitas Gadjah Mada, 2015 | Diunduh dari <http://etd.repository.ugm.ac.id/>

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 1.....	14
Gambar 2.....	14
Gambar 3.....	15
Gambar 4.....	16
Gambar 5.....	16
Gambar 6.....	18
Gambar 7.....	19
Gambar 8.....	20
Gambar 9.....	21
Gambar 10.....	22
Gambar 11.....	23
Gambar 12.....	24
Gambar 13.....	25
Gambar 14.....	26
Gambar 15.....	28
Gambar 16.....	31
Gambar 17.....	32
Gambar 18.....	33
Gambar 19.....	34
Gambar 20.....	35



Gambar 21.	36
Gambar 22.	37
Gambar 23.	38
Gambar 24.	40
Gambar 25.	41
Gambar 26.	42
Gambar 27.	42



TRANSLITERASI

Romanisasi huruf *Hangeul* dalam tugas akhir ini mengacu pada buku *Aturan Romanisasi* (로마자 표기법. 이/ㄹ/겡 바꾸었습니/[Romaja Pyogibeob. Ireoke Bakkwieoss-seubnida]) yang diterbitkan oleh Kementerian Pariwisata dan Budaya Korea Selatan pada tahun 2000.

1. Huruf Hangeul

a. Vokal

ㅏ	ㅓ	ㅗ	ㅜ	ㅡ	ㅣ	ㅐ	ㅔ	ㅚ	ㅟ
a	eo	o	u	eu	I	ae	e	oe	wi
ㅑ	ㅕ	ㅛ	ㅕ	ㅕ	ㅕ	ㅘ	ㅘ	ㅙ	ㅙ
ya	yeo	yo	yu	yae	ye	wa	wae	wo	we

b. Konsonan

ㄱ	ㄴ	ㄷ	ㄹ	ㅁ	ㅂ	ㅅ	ㅇ	ㅈ
g/k	n	d/t	r	m	b/p	s	ng	j
ㅋ	ㅌ	ㅍ	ㅎ	ㄲ	ㄸ	ㅆ	ㅆ	ㅉ
ch	k	t	p	h	kk	tt	ss	jj

Catatan:

- ① Ketika berada di depan vokal, ㄱ, ㄴ, dan ㅌ ditransliterasikan sebagai *g*, *d*, dan *t*. Namun, apabila ketiga huruf tersebut diikuti oleh konsonan lain



atau berposisi sebagai huruf terakhir sebuah kata, maka ditransliterasikan sebagai *k*, *t*, dan *p*.

Contoh:

구미	Gumi	월곶[월골]	Wolgot
백아	Baegam	한밭[한밭]	Hanbat
옥천	Okcheon	벽꽃[벽꽃]	Beotkkot
대구	Daegu	호법	Hobeop
영동	Yeongdong		

- ② Ketika diiringi oleh sebuah vokal, ㄹ ditranliterasikan sebagai r, sedangkan ketika diikuti oleh konsonan atau berposisi sebagai huruf terakhir dari suatu suku kata, maka ㄹ ditransliterasikan sebagai l.

Contoh:

구리	Guri	설악	Seorak
칠곡	Chilgok	임실	Imsil
울릉	Ulleung	대관령[대관령]	Daegwallyeong

2. Aturan Khusus dalam Romanisasi

- Perubahan romanisasi dapat terjadi sebagai akibat adanya perubahan bunyi karena bertemuinya dua konsonan tertentu, seperti tersebut di bawah ini.
 - Perubahan bunyi dari berpadunya dua konsonan sebagai berikut.



백마[뱅마]	Baengma	신문로[신문노]	Sinmunno
종로[종노]	Jongno	왕십리[왕십니]	Wangsimni
별내[별래]	Byeollae	신라[실라]	Silla

2) Munculnya bunyi ㄴ dan ㄹ

학여울[항녀울]	Hangnyeoul	알약[알락]	Allyak
----------	------------	--------	--------

3) Perubahan bunyi sebagai akibat palatalisasi

해돋이[해도지]	haedoji	맞હ�다[마치다]	machida
같이[가치]	gachi		

4) Munculnya bunyi letup sebagai pertemuan ㄱ, ㄷ, ㅂ, dan ㅈ dengan ㅎ.

좋고[조코]	joko	잡혀[자펴]	japyeo
놓다[노타]	nota	낳지[나치]	nachi

Catatan:

① Perubahan romanisasi tidak terjadi apabila ㅎ terletak di belakang

ㄱ, ㄷ, dan ㅂ.

목호	Mukho	집현전	Jiphyeonjeon
----	-------	-----	--------------



- b. Tanda pemisah (-) dapat digunakan untuk menghindari kesalahan dalam pelafalan.

세운 Seun= Se-un

해운대 Haeundae= Hae-undae

- c. Huruf kapital digunakan sebagai huruf pertama dalam istilah-istilah khusus, seperti nama, tempat, instansi, dan lain-lain.

부산 Busan

세종 Sejong

- d. Nama keluarga ditulis di depan nama diri.

송나리= 1). Song Na-ri

민용하= 1). Min Yong-ha

2). Song Nari

2). Minn Yongha

- e. Istilah daerah administrasi seperti 도, 시, 군, 구, 읍, 면, 리, 동, dan 가

ditransliterasikan sebagai *do*, *si*, *gun*, *gu*, *eup*, *myeon*, *ri*, *dong*, dan *ga*.

Tanda pemisah dituliskan di antara nama daerah dan istilah administrasinya.

제주도 Jeju-do

인왕리 Inwang-ri

도봉구 Dobong-gu

당산동 Dangsan-dong

삼죽면 Samjuk-myeon

Catatan:

- ① Istilah untuk daerah administrasi seperti 시, 군, dan 읍, boleh menggunakan tanda pemisah, boleh tidak.

서울시 = 1). Seoul-si

청주시 = 1). Cheongju-si



UNIVERSITAS
GADJAH MADA

MAKNA SIMBOL KEHIDUPAN WANITA KOREA DALAM NOVEL GRAFIS (HWANGTHOBIT IYAGI 1)
KARYA KIM DONG HWA :
KAJIAN SEMIOTIKA PIERCE
AGFINIA IKHA PUSPITA, Dr. Novi Siti Kussuji I, M.Hum.
Universitas Gadjah Mada, 2015 | Diunduh dari <http://etd.repository.ugm.ac.id/>

2). Seoul

2). Cheongju

순창읍 = 1). Sunchang-eup

함평군 = 1). Hampyeong-gun

2). Sunchang

2). Hampyeong

f. Nama orang dan nama perusahaan yang telah dikenal secara luas tidak mengalami perubahan romanisasi.

김 = 1). Kim

삼성 = 1). Samsung

2). Gim (*)

2). Samseong (*)

박지성 = 1). Park Ji-sung

현대 = 1). Hyundai

2). Bak Ji-seong (*)

2). Hyeondae (*)